

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri

Kelas /Semester : 6 / 1 (Satu)

Tema 1 : **Selamatkan Makhluk Hidup**

Pembelajaran ke- : (**Hari Keenam**) **Kegiatan Pembiasaan Literasi**

Alokasi Waktu : **6 X 35 menit (1 kali pertemuan)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Pedoman Kegiatan Literasi

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mende-
ngarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi
berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya.

Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks
lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Rambu-rambu
- Program televisi/radio
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan.

Sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis,
pembiasaan membaca dan pembiasaan berbicara. Berikut ini akan disampaikan beberapa
kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan dapat dikembangkan oleh sekolah.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit setiap harinya.
Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar kemampuan literasi siswa dapat
berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan
berbahasa lisan, membaca pemahaman, dan menulis.

C. Jenis-Jenis Kegiatan Hari Keenam

Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah

- hasil tulisan siswa setelah membaca
- hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajang hasil karya tulisan, siswa juga bisa membacakan teks *Aku Cinta Membaca* kepada adik kelas.

Pameran literasi bisa dilaksanakan di luar kelas dengan mengatur meja untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca bisa dilakukan di meja, di bawah pohon, atau di tempat lain yang memungkinkan. Namun usahakan seluruh kegiatan berada di area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu bisa disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung bisa disesuaikan waktunya dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga bisa mengundang Kepala Sekolah, guru lain, dan Komite Sekolah atau orangtua.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan:

1. kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik,
2. apa yang harus ditingkatkan, dan
3. kegiatan saat pameran: apa yang harus diperhatikan agar kegiatan bisa lebih baik lagi

Kisah Merak dan Gagak Putih Cerita Rakyat Myanmar

Konon di Myanmar, hidup dua ekor burung yang, Merak dan Gagak. Penampilan mereka dahulu berbeda dengan apa yang kita lihat saat ini. Keduanya memiliki warna bulu yang sama, yaitu putih! Namun, sifat mereka sangat bertolak belakang.

Merak adalah seekor burung yang rapi, bersih, serta sangat memperhatikan penampilan. Sebaliknya Gagak makan sembarangan, jarang mandi, tidak mempedulikan penampilan, bahkan sarangnya pun kotor. Merak sering menegur temannya itu. Ia khawatir dengan cara makan Gagak yang jorok dan tidak memperhatikan akibatnya bagi tubuh. Gagak memang sering makan bangkai hewan yang tergeletak di tanah. "Jangan makan makanan yang busuk, Gagak. Makanlah biji dan buah segar, itu jauh lebih baik bagi tubuhmu," kata Merak suatu hari. Tetapi, Gagak tidak mempedulikan anjuran temannya.

Suatu sore, Gagak datang dengan tubuh kotor penuh lumpur. Sementara Merak di sore itu masih terlihat putih mengkilap.

.....
.....

Asal Mula Asap Gunung Canlaon
Legenda dari Filipina

Dahulu kala, sebelum bangsa Spanyol mendatangi Pulau Negros, Filipina, tanah di sekitar Gunung Canlaon luar biasa subur. Perkebunan tembakau yang hijau mementang luas di kaki gunung yang indah itu. Masyarakat di sana hidup rukun dan bahagia. Mereka juga hidup berkecukupan karena tanah yang subur menyediakan semuanya bagi mereka. Ternak dapat tumbuh besar dan sehat, sayur mayur pun tumbuh subur. Tembakau menjadi sumber penghidupan utama mereka. Hasilnya melimpah sehingga tiap keluarga hidup berkecukupan.

Tanaman tembakau nan subur di sekitar gunung memang ditanam dan dirawat oleh masyarakat. Namun, sesungguhnya bukan usaha mereka yang membuat hasil panen selalu melimpah. Nun jauh di atas gunung, hidup seorang kakek tua bernama Horisaboqued. Ia adalah seorang kakek sakti yang bijak dan baik hati. Tubuhnya kurus kecil, dengna rambut putih panjang menjuntai. Ia tinggal bersama pasukan liliput yang melayaninya. Para liliput inilah yang dimintanya menjaga, merawat, memberi pupuk, serta menyiram seluruh perkebunan di kaki

gunung.....
.....
.....

ASEAN Menjawab Kebutuhan Hidup Bertetangga

Kamu pasti pernah merasakan nyamannya hidup bertetangga ketika semua keluarga saling mendukung, saling membantu, serta bekerja sama dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan. Kenyamanan dalam bertetangga perlu diwujudkan karena tiap keluarga memiliki kepentingan yang sama.

Hal itu juga yang mendasari terbentuknya ASEAN, sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Persamaan letak geografis, kemiripan budaya, serta adanya kepentingan yang sama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, serta menjaga keamanan kawasan menjadi dasar pertimbangan para tokoh-tokoh dunia pendiri ASEAN. Pada tahun 1967 ASEAN berdiri atas dasar Deklarasi Bangkok.

Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus dan pendiri organisasi ini.....

.....
.....

ASEAN, Organisasi Regional Asia Tenggara

ASEAN merupakan sebuah organisasi internasional menjadi tempat bernaung negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara. Deklarasi Bangkok merupakan landasan kesepakatan untuk mengadakan kerja sama regional dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya di kawasan Asia Tenggara. Deklarasi Bangkok ini ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh lima utusan negara yang menjadi pendiri ASEAN, yaitu :

1. Adam Malik- Menteri Luar Negeri Indonesia
2. Tun Abdul Razak – Wakil Perdana Menteri Malaysia
3. Narciso Ramos – Menteri Luar Negeri Filipina
4. S. Rajaratnam – Menteri Luar Negeri Singapura
5. Thanat Khoman – Menteri Luar Negeri Thailand

Seperti yang dinyatakan dalam Deklarasi Bangkok, yang selanjutnya juga disebut sebagai Deklarasi ASEAN, tujuan didirikannya organisasi ini adalah :

ini.....
.....

Mengetahui
Kepala SD Negeri

.....20.....
Guru Kelas

.....
NIP :

.....
NIP :